

ABSTRAK

ROY MUSTIKA SIRAIT. Perbedaan Pengaruh Latihan *Curving Line Trajectory (J)* dengan Latihan *Zig-Zag Line Trajectory (A)* Terhadap Hasil Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Usia 14 Tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan. (Pembimbing : M. NUSTAN HASIBUAN). Skripsi, Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *curving line trajectory (J)* dan latihan *zig-zag line trajectory(A)* terhadap menggiring bola. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*, dengan pelaksanaan latihan yaitu *curving line trajectory* dan *zig-zag line trajectory*.

Populasi adalah seluruh siswa SSB yang berjumlah 22 orang. Jumlah sampel 20 orang diperoleh dengan teknik *Total Sampling*. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *Matching Pairing* yaitu kelompok latihan *curving line trajectory(J)* istirahat aktif dan *zig-zag line trajectory(A)*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan *test* dan pengukuran adalah Hasil menggiring bola dengan menggunakan *stopwatch*, penelitian dilaksanakan selama 18 x pertemuan dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan uji – t berpasangan dan uji – t tidak berpasangan .

Analisis hipotesis I dari data *pre-test* dan data *post- test* hasil menggiring bola kelompok *curving line trajectory(J)* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,05 serta t_{tabel} 2,26 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kesimpulan, latihan *curving line trajectory(J)* secara signifikan berpengaruh terhadap Peningkatan hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan.

Analisis hipotesis II dari data *pre-test* dan data *post- test* hasil menggiring bola kelompok latihan *zig-zag line trajectory(A)* diperoleh t_{hitung} sebesar 11,33 serta t_{tabel} sebesar 2,26 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dengan H_a diterima. Jadi, latihan *zig-zag line trajectory(A)* secara signifikan berpengaruh

terhadap Peningkatan Kemampuan hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan.

Analisis hipotesis III dari rata-rata dan simpangan baku diperoleh t_{hitung} sebesar -0,52 serta t_{tabel} 2,10 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, latihan *curving line trajectory* (J) tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *zig-zag line trajectory* (A) terhadap Peningkatan Kemampuan hasil Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Usia 14 tahun SSB Sampali Putra Tahun 2012 Medan.

